

PERAN KELUARGA PADA RESOSIALISASI ANAK BERHADAPAN HUKUM DI KECAMATAN BATU AJI KOTA BATAM

Oleh

Fitria Nur Lisdianingrum

NIM: 2005030021

ABSTRAK

Anak Berhadapan Hukum (ABH) yang telah menyelesaikan pasca rehabilitasi seringkali menemui kesulitan dalam proses kembali ke dalam masyarakat. Hal ini juga dikarenakan adanya stigma buruk dan juga penolakan dari lingkungan sekitar yang dapat mendorong anak tersebut kembali ke perilaku yang lama dan tidak diterima oleh masyarakat. Oleh karena itu disinilah pentingnya peran keluarga dalam membantu Anak Berhadapan Hukum untuk melewati tahapan tersebut. Maka dari itu diperlukannya adanya peran keluarga dalam resosialisasi pasca rehabilitasi oleh pihak keluarga untuk mengembalikan anak tersebut ke dalam masyarakat dan juga agar anak tersebut tidak mengulangi kembali kesalahan yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran keluarga pada resosialisasi Anak Berhadapan Hukum di Kecamatan Batu Aji Kota Batam. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif dan juga menggunakan informan sebanyak 3 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, serta teknik dan alat pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori peran oleh Talcott Parson. Hasil penelitian ini ialah peran keluarga pada resosialisasi Anak Berhadapan Hukum sangat penting, peran keluarga tersebut dapat dilihat dari pendekatan pihak keluarga, peningkatan kontrol keluarga, komitmen pihak keluarga pada Anak Berhadapan Hukum, kerjasama dalam resosialisasi pihak keluarga dengan pihak lain, penerapan norma dan nilai, dari peran keluarga tersebut dapat membuat Anak Berhadapan Hukum mendapatkan penerimaan kembali ke dalam masyarakat.

Kata Kunci: Anak Berhadapan Hukum, pasca rehabilitasi, Peran keluarga

**THE ROLE OF FAMILY IN THE RESOCIALIZATION OF CHILDREN
IN CONFLICT WITH THE LAW IN BATU AJI SUB-DISTRICT, BATAM
CITY**

By

Fitria Nur Lisdianingrum

NIM: 2005030021

ABSTRACT

Children Against the Law (ABH) who have completed post-rehabilitation often encounter difficulties in the process of returning to society. This is also due to the bad stigma and rejection from the surrounding environment which can encourage the child to return to the old behavior and not be accepted by society. Therefore, this is where the importance of the family's role in helping Children Against the Law to pass this stage. Therefore, it is necessary to have a family role in post-rehabilitation resocialization by the family to return the child to society and also so that the child does not repeat the same mistakes. This study aims to describe the role of the family in the resocialization of Children Against the Law in Batu Aji Sub-district, Batam City. This study uses a descriptive type qualitative approach and also uses 3 informants selected using purposive sampling technique, as well as data collection techniques and tools in the form of interviews, observations, and documentation. This research uses the role theory by tallcot parson. The results of this study are the role of the family in the resocialization of Children Against the Law is very important, the role of the family can be seen from the family's approach, increasing family control, family commitment to Children Against the Law, cooperation in resocialization of the family with other parties, application of norms and values, from the role of the family can make Children Against the Law get acceptance back into society.

Keywords: *Children Against the Law, post rehabilitation, family role*